

ABSTRAK

Meri, 1162050061, 2020, “Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Era *Covid-19*”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pelaksanaan *self-regulated learning* siswa pada era *covid-19*; (2) kemampuan komunikasi matematis siswa pada era *covid-19*; (3) pengaruh *self-regulated learning* siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada era *covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi matematis dan non tes skala sikap *self-regulated learning*. Hasil penelitian ini yaitu: (1) sikap *self-regulated learning* siswa pada era *covid-19* menunjukkan respon sikap yang positif, dimana rata-rata *self-regulated learning* siswa lebih besar 3,00 dibandingkan skor netral sikap siswa 2,50. Artinya siswa cenderung memiliki *self-regulated learning* yang cukup tinggi pada era *covid-19*; (2) kemampuan komunikasi matematis siswa pada era *covid-19* dikategorikan berdasarkan kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Sebanyak 3 siswa berada pada kategori tinggi, 17 siswa pada kategori sedang, dan satu siswa berada pada kategori rendah. Artinya rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa pada era *covid-19* berada pada kategori sedang; (3) tidak terdapat pengaruh antara *self-regulated learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada era *covid-19*. Besarnya pengaruh yang diberikan *self-regulated learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 0,2% dengan nilai korelasi sebesar 0,041. *Self-regulated learning* sangat penting terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa karena semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kata Kunci: *Self-regulated learning*, Komunikasi Matematis, *Covid-19*.